

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan bahan dasar untuk kegiatan analisis keuangan suatu perusahaan, oleh karena itu diperlukan adanya pedoman dan standar yang diterima secara umum dalam penyusunan laporan keuangan. Salah satu pernyataan yang diterima umum dalam akuntansi adalah pengukuran yang menggunakan satuan moneter. Laporan keuangan konvensional perusahaan disusun berdasarkan *historical cost* yang mengasumsikan satuan moneter adalah stabil sedangkan anggapan tersebut tidak sama dengan kenyataan yang ada. Realitas menunjukkan bahwa nilai mata uang (dalam hal ini rupiah) bisa mengalami perubahan. Tingkat harga umum cenderung mengalami kenaikan atau terjadi inflasi sehingga mengakibatkan informasi dari laporan keuangan konvensional menjadi kurang relevan karena kurang mencerminkan kondisi perusahaan saat ini, dan perubahan harga yang terjadi mengakibatkan nilai nominal akun-akun dalam laporan keuangan historis mencerminkan daya beli mata uang yang berbeda-beda yang bisa mengakibatkan terjadinya kesimpulan yang kurang tepat dalam analisis perbandingan laporan keuangan. Akuntansi tingkat harga umum merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah perubahan tingkat harga. Penerapan akuntansi tingkat harga umum pada laporan keuangan konvensional akan memberi informasi tambahan mengenai kondisi keuangan perusahaan dipandang dari sudut perubahan tingkat harga umum yang terjadi saat ini dan menyajikan nilai akun-akun dalam laporan keuangan berdasarkan daya beli uang yang sama.

Penelitian ini dilakukan pada CV. Wahyu Nugroho, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang barang dan jasa pembuatan dan *repairing* peralatan pabrik seperti *rubber*, dan *valve* dan lain-lain equipment untuk berbagai proses industri, dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi tingkat harga umum sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai rasio keuangan sebelum dan sesudah disesuaikan dengan nilai rasio indeks harga umum sebagai faktor konversi dalam akuntansi tingkat harga umum.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, perbandingan rasio keuangan tampak terdapat beberapa rasio yang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan tetapi terdapat juga beberapa rasio yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Penerapan akuntansi tingkat harga umum bukan dimaksudkan untuk mengganti laporan keuangan historis tapi sebagai informasi tambahan yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kata-kata Kunci: Akuntansi Inflasi, Indeks Harga, *Historical cost*.